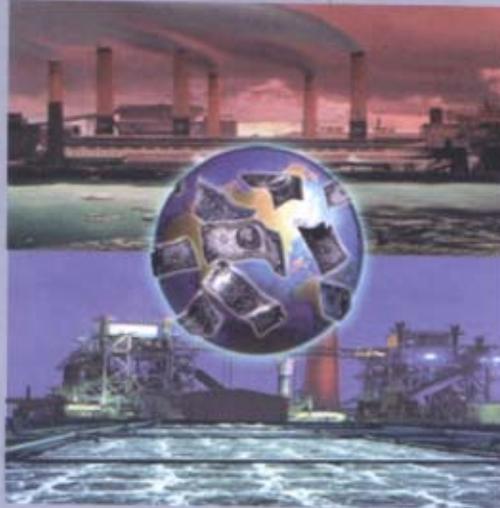




Program Lingkungan Indonesia - Jerman



Proyek Produksi H

R I N G K A S A N

Gap Analisis

Sistem

Manajemen

Mengenai Persyaratan
Pembeli untuk Industri
- Tekstil & Garmen

GAP ANALISIS SISTEM MANAJEMEN

Mengenai Persyaratan Pembeli untuk Industri Tekstil dan Garmen

Banyaknya persyaratan dari pembeli yang harus dipenuhi oleh produsen dalam memasarkan produknya. Tidak jarang pihak produsen mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut akibat kurangnya informasi dan pemahaman terhadap persyaratan yang diminta pembeli.

Dari sekian banyak pembeli dengan masing-masing persyaratan yang berbeda namun umumnya hampir sama, terdapat kesamaan dalam sistem manajemennya yang dapat menggambarkan secara umum persyaratan tersebut.

KEUNTUNGAN

Manfaat yang dapat diperoleh dalam menerapkan Gap Analisis ini adalah peningkatan kualitas produk, lingkungan, keselamatan dan kesehatan serta aspek sosial lainnya.

Hasil akhirnya adalah organisasi yang efektif dan transparan serta biaya untuk sistem manajemen integral akan menjadi lebih rendah.

TUJUAN

1. Mengevaluasi pemenuhan terhadap sistem manajemen dari persyaratan pembeli.

2. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dan mengetahui posisi perusahaan saat ini terhadap persyaratan yang diberikan.



Layanan jasa konsultasi penerapan sistem manajemen



Evaluasi sistem manajemen dari persyaratan pembeli

3. Memberikan rekomendasi pada perusahaan terhadap hal-hal yang harus dilakukan.

RUANG LINGKUP KEGIATAN



men



Perlindungan kesehatan & keselamatan kerja

4. Memberikan konsultasi untuk penerapan persyaratan.

Gap Analisis ini merupakan suatu perangkat analisis terhadap persyaratan pembeli untuk tekstil dan garmen, yang tidak hanya meliputi masalah lingkungan, tapi juga kesehatan dan keselamatan kerja.

Gap Analisis ini dilaksanakan dalam bentuk audit di lapangan dan konsultasi. Audit yang dilakukan berupa pemeriksaan dokumen dan wawancara dengan pihak perusahaan mengenai operasional perusahaan.

Konsultan akan membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk ditindak lanjuti oleh perusahaan.

Konsultasi akan diberikan untuk memenuhi persyaratan pembeli.

WAKTU PELAKSANAAN

Gap Analisis dilakukan oleh 2 (dua) orang konsultan dalam negeri dengan waktu pelaksanaan selama 8 (delapan) hari kerja dengan rincian: 2 hari audit, 1 hari evaluasi dan 5 hari konsultasi.

Waktu pelaksanaan dapat bervariasi tergantung dari kondisi tiap-tiap industri yang berpartisipasi.

APAKAH PRODUKSIH ?

- Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-Text Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia



PROGRAM LINGKUNGAN INDONESIA - JERMAN PROYEK PRODUKSIH

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Lt 5
Jl. DI Panjaitan Kav 42 Jakarta 13410 Tel 62-21 859 06170 Fax. 62-21 859 06171
E-mail : pem-lh@indo.net.id